

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian (skripsi) ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), menurut Burhan Bungin jenis penelitian ini yaitu suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan secara langsung di suatu lingkungan tertentu, seperti di lingkungan pendidikan, organisasi dan lembaga kemasyarakatan atau pemerintahan.¹ Selain itu, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan meringkas gambaran suatu kondisi, situasi dan fenomena yang menjadi objek penelitian dengan tujuan mengetahui gejala objek penelitian secara menyeluruh dan kontekstual dengan melalui pengumpulan data yang sesuai fakta apa adanya dan menggunakan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian tersebut cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan lebih menonjolkan proses dan makna berdasarkan perspektif subyek.²

Adapun penerapan dari jenis penelitian tersebut, yaitu diterapkan pada penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah dan obyek yang berjalan seperti biasanya, tanpa direayasa dan dinamika yang terjadi pada obyek tersebut tidak terpengaruhi oleh kehadiran peneliti.³ Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian ini digunakan dengan tujuan supaya peneliti mengetahui secara detail dan mendalam tentang peran seorang guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik VII yang ada di MTs Al Fattah Singkut. Oleh karena itu, untuk mengetahui dan mendapatkan data yang nyata sesuai fakta dilapangan, peneliti harus mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu Mts Al Fattah Singkut agar memperoleh data secara akurat dan terpercaya.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang pengertiannya menurut A. Manab yaitu suatu aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, menyusunnya sesuai

¹ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 68.

² Eko Sugiarto, "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif (Skripsi dan Tesis)*", (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 15.

kategori tertentu, serta mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang didapat dari hasil wawancara atau percakapan, observasi dan dokumentasi. Sedangkan datanya berbentuk perkataan, gambar, foto, tulisan atau catatan rapat, dan lain sebagainya.⁴ Adapun menurut Sugiyono dalam Jurnal H. Bastomi dan SNM. Hidayah menerangkan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka (secara langsung maupun tidak langsung), dan berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.⁵

Adapun tahapan penelitian kualitatif diawali dari penemuan problematika yang unik, proses penelitiannya berlangsung secara induktif, dan dalam pendekatan penelitiannya beberapa teori digunakan sebagai rujukan untuk memandu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian ini juga lebih menekankan kedalaman daripada keluasan kajian, dan berakhir dengan menghasilkan teori-teori baru. Sedangkan, tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu atau kelompok, yang semuanya berlangsung secara alamiah.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, upaya peneliti mendapatkan suatu pernyataan yang sesuai dengan realita di lapangan harus menggunakan suatu cara dan metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian.⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian (skripsi) ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan realita tentang peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di MTs Al Fattah Singkut. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi latar yang alamiah atau apa adanya. Dengan demikian, kondisi pada saat peneliti memasuki lapangan, selama berada di

⁴ Abdul Manab, “*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 4.

⁵ Hasan Bastomi dan Sri Noor Mustaqimatul Hidayah, “Fenomena Perundungan di Sosial Media (Telaah Dampak Perundungan Bagi Remaja)”, *At-Tabasyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 2, (2019): 238. Diakses pada 28 Mei, 2022, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6437/pdf>

⁶ Abdul Manab, “*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*”, 5.

⁷ Hamidi, “*Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*”, (Malang: UMM Press, 2005), 3.

lapangan, dan setelah keluar dari lapangan, kondisi kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Al Fattah Singkut, dengan guru BK dan peserta didik kelas VII sebagai obyek peniliitiannya. Sedangkan waktu pelaksanaannya dimulai pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2022, dari mulai tahap prasurvei hingga dilakukannya penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti seseorang, suatu tempat atau benda yang diamati dan digunakan sebagai sumber informasi peneliti.⁸ Adapun subyek utama dalam penelitian (skripsi) ini, adalah guru BK dan peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut. Serta beberapa orang yang mengetahui informasi yang akan diteliti seperti, Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, Orang Tua / Wali Murid, dan beberapa Pegawai Madrasah.

Adapun dalam pengambilan informan tersebut melalui observasi dengan mengamati langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian dan wawancara langsung terhadap Kepala Sekolah sebagai pengampu dan penanggung jawab utama segala kebijakan di madrasah tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar mendapat informan yang tepat sehingga informasi yang didapat juga akurat sesuai realita di lapangan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder, Menurut Bungin Burhan dalam buku A. Manab menerangkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bersumber dari data primer dan skunder:⁹

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang terdapat di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Jadi, data primer atau sumber pertama dalam skripsi ini berasal dari hasil wawancara peneliti terhadap guru BK di Mts Al

⁸ Depdikbud, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka Utama, 1989), 862.

⁹ Abdul Manab, "*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*", 202.

Fattah Singkut mengenai perannya dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII.

2. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber kedua atau pendukung. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder juga disebut data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif dan data ini didapatkan dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan sesuai kebutuhan dalam penelitian. Jadi, dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari beberapa dokumen madrasah yang terdapat di Mts Al Fattah dan buku-buku kerangka teori yang mendukung tentang penelitian ini.

Adapun sebagai penguat teori, menurut A. Manab menjelaskan bahwa sumber data penelitian kualitatif secara operasional ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data manusia, yang meliputi; Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik, dan Pegawai sekolah lainnya.
2. Sumber data non manusia, yaitu berupa segala bahan dan alat yang digunakan untuk proses pendidikan, termasuk juga tulisan, cetakan, dan lain sebagainya.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mudjia Raharjo, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode atau pendekatan penelitian kualitatif, biasanya melalui beberapa teknik, seperti wawancara atau diskusi terfokus (*focus group discussion*), observasi, dan dokumentasi.¹¹ Sedangkan menurut pendapat Sugiyono, bahwa dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu memperoleh data.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

¹⁰ Abdul Manab, “*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*”, 203.

¹¹ Mudjia Rahardjo, “Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” (GEMA Media Informasi dan Kebijakan Kampus, UIN Maliki Malang), 10 Juni, 2011, diakses pada 1 juli 2022, <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*”, 224.

1. Observasi

Menurut Purwanto dalam buku Basrowi dan Suwandi, menerangkan istilah dari observasi yaitu sebuah metode atau suatu cara untuk menganalisis data dan merekam perilaku secara sistematis dengan melihat atau mengamati langsung individu atau kelompok yang dituju.¹³ Sedangkan menurut Nasution dalam buku karya Sugiyono menjelaskan bahwasanya observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya mampu bekerja berdasarkan data, realita dan fakta di lapangan yang didapatkan melalui observasi.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa observasi merupakan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil penelitian sesuai data realita dan fakta di lokasi penelitian. Oleh karena itu, teknik observasi digunakan juga dalam penelitian ini sebagai teknik pengamatan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian (MTs Al Fattah Singkut) terkait tentang peran guru BK di lembaga tersebut dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII.

Adapun langkahnya, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada penanggungjawab utama di lokasi penelitian yaitu tentunya Kepala Madrasah. Kemudian peneliti menyampaikan apa adanya kepada informan yang berada di MTs Al Fattah Singkut mengenai dirinya yang hendak melakukan observasi di lembaga tersebut.

Berikut ini beberapa tahapan pelaksanaan observasi dalam penelitian ini yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu:¹⁵

a. Observasi Awal Penelitian

Hal ini sering disebut dengan tahapan pra-penelitian, yang merupakan langkah awal dalam pengamatan di lokasi penelitian (MTs Al Fattah Singkut). Tujuan dari observasi awal ini adalah supaya mendapatkan data yang menarik dan memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut dan biasanya observasi awal juga dijadikan landasan peneliti pada saat memilih fokus penelitian.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 96.

¹⁴ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)”*, 226.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, 136-138.

Ketika awal pengamatan dalam penelitian ini, harapan peneliti perolehan hasil penelitian berupa data yang berkaitan dengan informasi tentang peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII, mulai dari segi perencanaan dan pelaksanaannya dalam menerapkan program kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk mengentaskan permasalahan tersebut. Serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung peran tersebut dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru BK di lembaga tersebut. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian ini secara lebih mendalam.

b. **Obsevasi Terfokus**

Observasi ini merupakan lanjutan dari observasi awal. Jadi, hasil observasi di awal pra-penelitian dijadikan landasan peneliti untuk melakukan obsevasi lebih fokus ke topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan observasi ini dengan terfokus pada topik permasalahan yang akan diteliti yaitu peran seorang guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII secara lebih mendalam.

c. **Observasi Terpilah dan Terpilih.**

Observasi ini adalah observasi tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Pada tahap observasi ini peneliti memilah dan memilih data yang telah diperoleh dari observasi tahapan sebelumnya yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan dari peneliti melakukan penelitian tentang peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut. Sehingga yang digunakan hanya data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sedangkan data yang tidak sesuai tidak perlu digunakan.

2. **Wawancara**

Menurut Estenberg dalam buku Sugiyono, pengertian wawancara yaitu dua orang yang saling bertemu untuk bertukar informasi, ide dan gagasan melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara biasanya digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika seorang peneliti melakukan observasi tahap awal untuk

menemukan suatu masalah yang akan diteliti dan diketahui lebih dalam dari seorang responden.¹⁶

Adapun jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur terhadap informan, dengan menyiapkan beberapa poin pertanyaan secara urut dan runtut sesuai kebutuhan yang akan disampaikan pada saat berlangsungnya wawancara. Tujuannya supaya mempermudah peneliti untuk lebih fokus menggali informasi yang dibutuhkan.¹⁷ Seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi terhadap para informan, menggunakan wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap supaya mempermudah, lebih fokus dan menghasilkan data atau informasi yang akurat mengenai peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan teknik dokumentasi adalah pencarian data dalam bentuk benda atau alat seperti buku, surat kabar, majalah, prasasti, tulisan, transkrip, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Sedangkan menurut H. Nawawi teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui benda peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip dan buku mengenai pendapat yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.¹⁹

Berdasarkan pendapat dua ilmuwan tersebut dapat dikatakan bahwa seorang peneliti perlu juga mengumpulkan data dengan cara teknik dokumentasi dalam sebuah penelitiannya. Pengumpulan data ini bisa bersumber dari media cetak maupun media eltronik yang terdapat dilokasi penelitian. Seperti dalam penelitian ini, peniliti juga mengumpulkan data berupa media cetak dan media elektronik terkait tentang peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal pederta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut. Selain itu, proses selama penelitian juga dijadikan dokumentasi oleh peneliti,

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*", 231.

¹⁷ Alni Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 56.

¹⁹ Hadari Nawawi, "*Penelitian Terapan*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 67.

yang tujuannya adalah sebagai penguat dari data observasi (pengamatan) dan wawancara (tanya jawab) yang dilakukan peneliti selama di MTs Al Fattah (lokasi penelitian).

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data melalui uji kredibilitas, yaitu merupakan uji kepercayaan atau keabsahan data yang telah didapatkan selama proses penelitian ini, dengan tujuan hasil data yang didapatkan natural dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.²⁰ Oleh karena itu, sebuah penelitian dapat terbukti dan teruji tingkat keabsahan datanya, peneliti perlu memaksimalkan keterlibatan secara langsung di lokasi penelitian seperti halnya hadir secara langsung di MTs Al Fattah Singkut.

Adapun pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peneliti dalam menguji kredibilitas data penelitian yang pertama dengan cara terus menerus dan tekun dalam mengamati data hasil penelitian. Selanjutnya mendeskripsikan data yang dinilai akurat secara sistematis, sehingga menghasilkan data yang teruji keabsahannya dan bisa dipercaya keabsahannya.²¹

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti harus cermat dalam mengamati data hasil penelitian dan memperbanyak membaca sumber referensi baik dari buku, jurnal, dan karya-karya hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini yaitu terkait peran seorang guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut. Dan beberapa sumber referensi yang sesuai dengan topik penelitian ini dapat dijadikan landasan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian secara akurat dan terpercaya.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono Triangulasi ialah memeriksa beragam data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan menggunakan metode dan dalam kondisi waktu yang berbeda.²² Dalam

²⁰ Humas, “Uji Kredibilitas Penelitian Kualitatif”, LPM Penalaran UNM, 22 Juli, 2018, diakses pada 26 Juli 2022 <https://penalaran-unm.org>

²¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 370.

²² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 372.

penelitian ini triangulasi diterapkan dengan cara memeriksa kembali kualitas kepercayaan suatu informasi atau data yang diperoleh dari beberapa informan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang telah digunakan peneliti, seperti observasi, wawancara (tanya jawab) dengan informan, dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi atau ketika pelaksanaan penelitian di MTs Al Fattah Singkut.

Adapun menurut Sugiyono terdapat tiga kategori triangulasi, yaitu sebagai berikut:²³

a. Triangulasi berdasarkan Teknik

Triangulasi ini yaitu memeriksa kebenaran data berdasarkan teknik atau cara yang berbeda, seperti melalui observasi (pengamatan) lokasi penelitian, wawancara (tanya jawab) dengan informan, dan dokumentasi (data-data media cetak atau elektronik yang sudah ada dilapangan maupun dokumentasi saat pelaksanaan penelitian). Oleh karena itu, kebenaran data melalui triangulasi ini diperiksa menggunakan teknik wawancara (tanya jawab) kepada informan yang kemudian diselaraskan dengan hasil data pengamatan (observasi) dan hasil dokumentasi di MTs Al Fattah Singkut. Tujuannya supaya data hasil penelitian tentang peran sorang guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut, yang diperoleh melalui tiga teknik tersebut dapat diketahui sisi persamaan dan perbedaannya.

b. Triangulasi berdasarkan Sumber

Triangulasi ini ialah pembuktian kredibilitas data berdasarkan beberapa sumber data yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru BK, peserta didik, kepala madrasah, dan pegawai madrasah lainnya yang ada di MTs Al Fattah Singkut. Hasil data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan disusun sesuai dengan kategorinya. Adapun kategorisasi tersebut berupa pendapat atau pandangan yang sama dan berbeda, serta pembuktian hasil data yang lebih spesifik dari beberapa sumber tersebut.

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 373-374.

c. Triangulasi berdasarkan Waktu

Triangulasi ini ialah teknik pemeriksaan data yang dilakukan berdasarkan kondisi waktu yang berbeda. Fungsi triangulasi ini untuk pengujian konsistensi informan dalam memberikan informasi atau data dengan kondisi waktu yang berbeda. Apabila informan menyampaikan informasi atau data tidak sama dalam waktu yang berbeda, maka informasi atau data tersebut dianggap belum *bonafide* (terpercaya).

Oleh karena itu, triangulasi berdasarkan waktu diterapkan pada penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada informan dalam kondisi waktu yang berbeda, misalnya saat pagi hari dan siang hari atau saat sore hari dan malam hari, dan pada waktu yang berbeda sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti memperoleh data hasil penelitian yang akurat dan terpercaya dari beberapa informan sebagaimana yang telah ditentukan.

3. *Member Cheking* (Validasi Data)

Menurut Sugiyono *Member checking* ialah suatu proses validasi data oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitiannya terhadap obyek dan informan tertentu. Tujuan *member cheking* ini untuk mengulas kembali informasi yang diperoleh dari informan atau data yang didapatkan di lokasi penelitian supaya terhindar dari perbedaan persepsi informasi dan kesalahan data.²⁴

Adapun *member cheking* ini dilaksanakan dalam penelitian ini, jika hasil dari triangulasi data belum menemukan antara satu data dengan data lainnya. Namun, jika data yang ditemukan sudah sesuai dengan pendapat para informan dan sesuai dengan fakta yang ada di MTs Al Fattah Singkut, maka data tersebut dianggap valid dan dapat dipercaya.

4. Perpanjangan Pengamatan.

Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari sumber data dengan durasi waktu yang lebih panjang. Sebelum peneliti melakukan perpanjangan pengamatan perlu membangun rasa keakraban (*rapport*) dan saling terbuka terhadap informan pada saat

²⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 375.

penelitian sebelumnya sehingga saling percaya dan informasi yang didapatkan adalah informasi yang sebenarnya sesuai dengan fakta.²⁵

Pada penelitian ini langkah perpanjangan pengamatan dilaksanakan peneliti dengan kembali melakukan penelitian di MTs Al Fattah Singkut untuk mengamati dan mengecek ulang antara data yang telah diperoleh dengan data yang baru.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh secara lengkap disusun, dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan pola berpikir peneliti dan pengupasan dari beberapa referensi tertentu supaya mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang maksudnya analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya jenuh.²⁶ Model analisis ini juga digunakan selama proses penelitian di lapangan. Karena menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses penelitian dan pengumpulan data-data di lokasi penelitian.²⁷

Adapun Tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan analisis data penelitian berdasarkan model analisis tersebut, yaitu meliputi:

1. Pereduksian Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono pereduksian data merupakan tahapan yang dilakukan seorang peneliti dalam menyeleksi data-data hasil temuan yang dibutuhkan dan selaras dengan judul penelitian.²⁸ Sedangkan tujuan dari reduksi data ini supaya data yang ditemukan menjadi jelas dan mempermudah peneliti dalam memastikan data-data yang ditemukan dan dikumpulkan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Seperti dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang terkait dengan peran sorang guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut. Di dalamnya meliputi perencanaan yang akan dilakukan guru BK,

²⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 369.

²⁶ W. Surahmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)", (Bandung: Tarsito, 1990), 162.

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 337.

²⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 338.

peran yang akan dilaksanakan dan diterapkan oleh guru BK, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dari peran seorang guru BK tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono tahap penyajian data ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan secara deskripsi dan bersifat naratif, jelas, dan mudah dipahami sehingga dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²⁹

Pada tahapan ini, yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini mempresentasikan data-data yang ditemukan di MTs Al Fattah Singkut, yang berfokus pada peran guru BK dalam merencanakan, melaksanakan dan menerapkan program layanan BK khususnya untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII. Serta beberapa faktor pendukung dan penghambatnya dalam menjalankan perannya tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Penarikan kesimpulan (*verifikasi data*) ini menurut Sugiyono ialah tahapan akhir yang dilakukan peneneliti dalam mengalis data yang telah direduksi, diverifikasi kebenarannya dan diuji dengan data pendukung lainnya, sehingga menjadi kesimpulan hasil akhir dan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan (*verifikasi data*) pada tahapan ini berbeda dengan kesimpulan di awal dari hasil reduksi data. Karena kesimpulan di awal bersifat sementara dan perlu diuji kembali dengan data pendukung lainnya.³⁰

Oleh karena itu, penarikan kesimpulan (*verifikasi data*) dalam penelitian ini yaitu terkait tentang peran guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut terletak di bab akhir setelah melalui reduksi data yang diverifikasi dengan data pendukung lainnya sehingga hasil dari penelitian tersebut kredibel (*dipercaya*).

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*”, 341.

³⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*”, 345.